

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Prospek zakat perdagangan di pasar Desa Jungjang secara umum zakat perdagangan yang ada di pasar desa Jungjang, dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut tentu mengundang kesadaran masyarakat akan membayar zakat, maka dapat dipastikan prospek yang ada pada pasar di desa junjang ini harus dikembangkan lebih maksimal agar selain karena kewajiban muslim membayar zakat, hal tersebut pun berdampak pada kebaikan social serta mengurangi beban pemerintah. Selain itu potensi dari banyaknya pedagang di pasar yang membayar zakat harus berbanding lurus dengan kinerja aktivnya Badan Amil Zakat untuk mengelola dana zakat tersebut dalam rangka mensejahterakan masyarakat.
2. Pandangan pedagang muslim di desa Jungjang terhadap zakat perdagangan. Pada umumnya masyarakat mengetahui akan adanya zakat perdagangan, namun dalam realisasinya para pedagang muslim tersebut hanya menyalurkan sebagian dari hartanya langsung kepada mustahik. Artinya tingkat kesadaran pedagang muslim di pasar Jungjang masing cukup tinggi, hanya saja tidak mendistribusikan zakatnya ke lembaga amil zakat agar dana yang terkumpul dapat dikelola secara sistematis yang lebih produktif.

B. SARAN

1. Menurut informan diharapkan pihak lembaga amil zakat melakukan pendataan harta pedagang muslim dan melakukan penjemputan penggalangan dana.
2. Menurut ulama setempat diharapkan para muzaki untuk tidak menyalurkan harta zakat secara konsumtif tetapi lebih mengarah kepada pemberian yang sifatnya konsumtif.
3. Menurut penulis diharapkan kepada lembaga amil zakat untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi yang lebih konkret dan sinergis dalam upaya untuk mengoptimalkan dana zakat yang sangat berpotensi ini, khususnya dikalangan para pedagang dan lebih riilnya di pasar-pasar.
4. Diharapkan pula kepada ulama-ulama baik skala lokal maupun nasional untuk lebih mengencarkan lagi dakwah tentang zakat, karna zakat adalah ibadah dan salah satu dari rukun Islam yang ke tiga setelah shalat, artinya memiliki peran yang sangat penting untuk merealisasikan hubungan manusia dengan manusia lainnya (*hablumminannas*) guna membangun kesejahteraan ummat.
5. Diharapkan ada sinergitas dan koordinasi yang kuat mulai dari muzaki, mustahik, amil zakat, dan ulama setempat untuk memberikan edukasi tentang zakat.